**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini adalah data yang akan diperoleh melalui observasi untuk melihat gambaran seluruh aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan metode demonstrasiselama proses pembelajaran berlangsung.

1. **Jenis Penelitian**

 Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran”. Penelitian tindakan kelas merupakan upaya penelitian yang dikaji berkaitan dengan usaha memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran secara proesional. Adapun tahapan-tahapan PTK meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, perencanaan ulang dan seterusnya.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini mengkaji metode demonstrasi dan hasil belajar SBK kedua fokus penelitian dioperasikan sebagai berikut:

1. Pengertian demonstrasi ialah sebagai cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertujukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi

atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan tertentu dipertujukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang memahami atau ahli dalam topik bahasan yang harus didemonstrasikan.

1. Hasil belajar adalah prestasi memainkan alat musik pianika yang dicapai oleh siswa setelah mengikti proses belajar mengajar. Hasil belajar tersebut merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur langsung dengan menggunakan tes hasil belajar.
2. **Setting dan Subjek Penelitian**
3. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada tahun ajaran 2016/2017, yang alasannya memilih sekolah SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar sebagai tempat penelitian, dilatar belakangi oleh pertimbangan sebagai berikut:

1. Karena adanya masalah rendahnya hasil belajar Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
2. Adanya dukungan dari sekolah untuk meneliti siswa kelas V SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar dalam mata pelajaran SBK.
3. Lebih memantapkan penerapan metode demonstrasi di SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
4. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 13orang siswi perempuan. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan oleh guru kelas V sedangkan peneliti sendiri bertindak sebagai observer.

1. **Prosedur Pelaksanaan Tindakan**

Peneliti ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan, setiap pertemuan dilaksanakan 2x35 menit.

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Perencanaan

Refleksi

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Observasi

Belum Berhasil

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

**SIKLUS II**

Observasi

Siklus ke-n

Belum Berhasil

Gambar 2.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto 2014: 42)

Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Setiap tahapan dalam siklus diamati melalui lembar pengamatan yang telah dirancang dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar SBK pada siswa kelas V SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Berdasarkan bagian-bagian tentang prosedur pelaksanaan tindakan penelitian yang terdiri atas: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, maka keempat tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Rencana Tindakan
2. Menelaah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006
3. Menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru kelas V tentang metode *demonstrasi* yang akan digunakan dalam pembelajaran SBK.
4. Menyusun perangkat pembelajaran dengan menggunakan metode *demonstrasi*.
5. Menyiapakan media dan mendalami materi pembelajaran.
6. Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
7. Selanjutnya LKS untuk setiap akhir siklus diadakan tes.
8. Pelaksaan Tindakan

Tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran SBK dengan menerapkan metode *demonstrasi* sebagai berikut:

1. Melaksanakan demonstrasi sesuai dengan direncanakan
2. Memulai menjelaskan tentang metode demonstrasi
3. Mengarahkan siswa untuk memusatkan perhatiannya kepada hal- hal yang penting yang memang harus dikuasai dari demonstrasi tersebut
4. Memulai mendemonstrasikan cara memegang alat musik pianika yang benar, cara mengatur nafas dengan baik, serta cara menghafalkan not lagu dengan mudah.
5. Meminta kepada siswa untuk mempraktekkan apa yang telah didemonstrasikan.
6. Memberikan kesempatan kepada siswa secara aktif dan kritis mengikuti proses demonstrasitermasuk memberi kesempatan bertanya dan memberikan komentar
7. Meminta siswa merangkum dan menyimpulkan pokok-pokok demonstrasi
8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dipahami.
9. Melakukan evaluasi
10. Memberikan tugas lanjutan yang berkaitan dengan hal yang didemonstrasikan
11. Pengamatan

Pengamatan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas mengajar guru apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi atau belum.

1. Refleksi

Adalah kekurangan-kekurangan yang diperoleh pada saat observasi dilakukan apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah metode demonstrasi atau belum. Jika hasil refleksi menunjukkan indikator keberhasilan tindakan belum terpenuhi, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus ke II dengan mengulangi kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati pengembangan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanan tindakan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan seorang guru sebagai observer dengan berpedoman pada lembar observasi.

1. **Tes**

Tes yang diberikan kepada siswa disetiap akhir siklus. Tes merupakan serangkaian pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan dengan menggunakan metode demotrasi. Tes yang diberikan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan implementasi pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi terhadap hasil belajar siswa.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes. Dokumentasi dilakukan untuk melihat catatan-catatan atau arsip-arsip yang dilakukan dalam penelitian yang berupa: RPP, hasil obervasi, dan hasil tes. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara visual mengenai kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang diperoleh penelitian ini menggunakan teknik analisis secara kualitatif deskriptif yaitu data dari hasil pengamatan yang mengenail tindakan keaktifan siswa dan guru selama proses belajar mengajar dianalisis secara kualitatif, sedangkan data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBK dianalisis secara kuantitatif yang meliputi: nilai rata-rata, skor persentase, dan persentase nilai terendah dan nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa setiap siklus.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar SBK pada siswa kelas V SD Negeri Emmy Saelean kecamatan Rappocini Kota Makassar. Secara terperinci uraian mengenai indikator proses dan hasil sebagai berikut:

1. Indikator Proses

Indikator proses dilihat dari aktivitas mengajar guru dan belajar siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan indikator yang tertera pada lembar observasi yaitu langkah-langkah pembelajaran metode *demonstrasi*. Indikator proses dianggap berhasil apabila aspek/indikator yang diamati pada lembar observasi guru dan siswa mencapai 68% atau berada dalam kategori baik.

Tabel 1.1 Indikator Keberhasilan Proses

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aktivitas (%) | Kategori |
| 1. | 68% - 100% | B ( Baik ) |
| 2. | 34% - 67% | C ( Cukup ) |
| 3. | 0% - 33% | K ( Kurang ) |

Sumber : Arikunto (2012)

1. Indikator Hasil

Berdasarkan indikator keberhasilan tersebut, peneliti memilih dan menetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian yaitu dikataan berhasil jika siswa memperoleh skor minimal 70 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta tuntas secara klasikal 70% dari jumlah siswa.

Tabel 1.2 Indikator Keberhasilan Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| Rentang Nilai | Kualifikasi |
| 81 – 100 | Sangat Baik (SB) |
| 61 – 80 | Baik (B) |
| 41 – 60 | Cukup (C) |
| 21 – 40 | Kurang (K) |
| < 20 | Sangat Kurang (SK) |

Sumber, (Sudjana: 2008: 132)